



Pemkot wacanakan Raperda Kebangsaan

UMBULHARJO: Pemkot Jogja mewacanakan membuat Rancangan Peraturan Daerah tentang Pelestarian dan Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan. Langkah itu dilakukan berlatar belakang keprihatinan akan nilai-nilai kebangsaan yang dirasa semakin meluntur.

"Saat ini orang tidak lagi bangga dengan merah putih, tapi justru bendera kelompok, partai dan produk iklan lebih mendominasi pada setiap perhelatan acara-acara yang digelar masyarakat. Seperti ketika terjadi bencana gempa 2006 lalu, bendera parpol dan bendera kelompok lebih mendominasi daripada Merah Putih. Pada hari besar nasional antusiasme masyarakat untuk memasang bendera merah putih juga mulai memudar," jelas Kabag Hukum Pemkot Jogja, Basuki Hari Saksono, Senin (3/1).

Lebih lanjut kata Basuki, anak sekolahpun saat ini tidak lagi hapal lagu wajib nasional tapi justru lebih hapal dengan lagu-lagu populer. "Keadaan ini menggambarkan bahwa nilai-nilai kebangsaan di kalangan masyarakat terasa mulai luntur," jelasnya.

Saat ini rencana itu masih dalam tahapan persiapan. Pada tahap awal pihak Pemkot Jogja akan membentuk tim penyusun raperda yang terdiri dari unsur akademisi, instansi vertikal, kanwil hukum dan HAM, serta SKPD terkait. Diharapkan pada pertengahan tahun ini sudah bisa dikirim ke DPRDKota Jogja untuk dibahas lebih lanjut. (*Harian Jogja*/OTO)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005